

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Wilmar International

Sumber: Wilmar

Wilmar Group merupakan perusahaan terbesar dunia dalam industri minyak sawit yang didirikan pada tahun 1991 dan memiliki kantor pusat yang terletak di Singapura dengan group agribisnis terkemuka di Asia. Kegiatan inti dalam agribisnis nya mencakup seluruh rantai nilai bisnis komoditas pertanian dari asal hingga pemrosesan, pemberian merek, perdagangan, dan distribusi berbagai macam makanan dan produk industri yang dapat dimakan. Kegiatan bisnis Grup meliputi budidaya kelapa sawit, penghancuran biji minyak, penyulingan minyak nabati, penggilingan tepung dan beras, penggilingan dan penyulingan gula, manufaktur produk konsumen, makanan siap saji, produk dapur pusat, lemak khusus, oleokimia, biodiesel dan pupuk serta operasi taman makanan (Wilmar, n.d.).

Wilmar adalah salah satu pemilik perkebunan kelapa sawit terbesar dan penyuling minyak sawit serta penghancur inti sawit dan kopra terbesar salah satunya di Indonesia, seperti anak perusahaan yang beroperasi di berbagai wilayah, termasuk di Kalimantan Barat, Sumatera, dan Kalimantan Tengah. Beberapa dari anak perusahaan Wilmar yang biasa dikenal yaitu PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Wilmar Sambas Plantation (WSP), PT Buluh Cawang Plantations (BCP), dan PT Agro Nusa Investama (ANI).

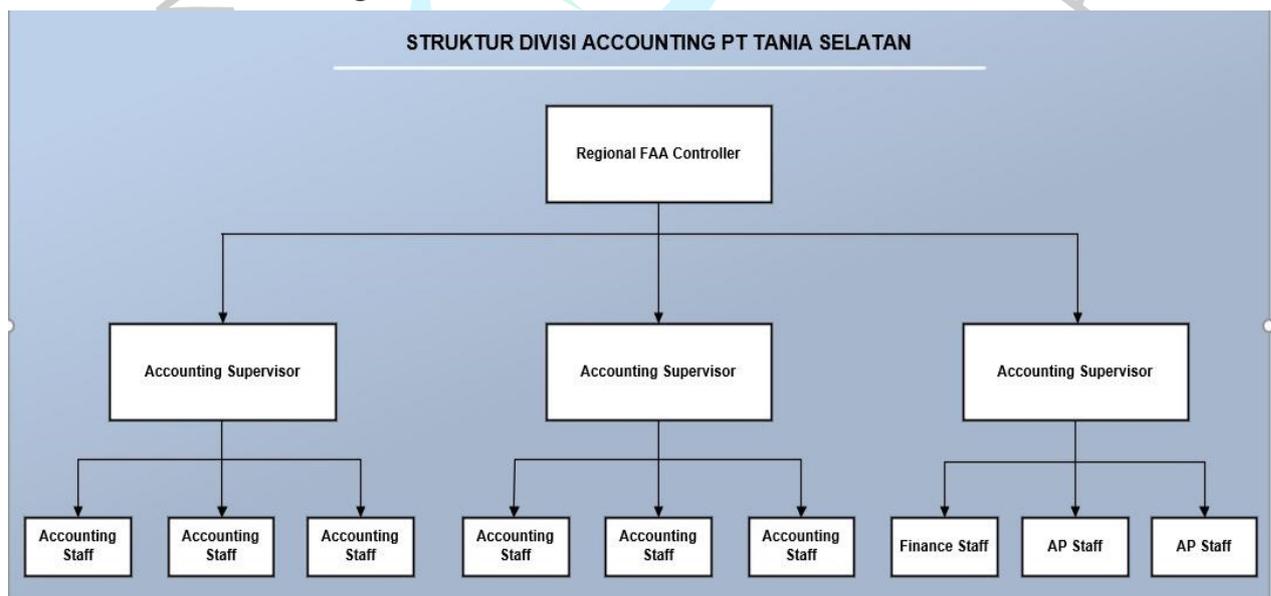


Gambar 2.2. Logo PT Tania Selatan

Sumber: Mdiatama Academy

Anak perusahaan lainnya yang tergabung dalam Wilmar Group yaitu PT Tania Selatan, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan minyak sawit. Dalam pengolahan minyak sawit ditunjang dengan 4 pabrik kelapa sawit yang berada di kebun operasional PT Tania Selatan salah satunya yaitu PKS Burnai Timur yang berdiri sejak April 1993, melakukan aktivitas dengan kapasitas produksi sebesar 60 ton per jam nya. Dalam informasi BBPPTP, (2022) Perusahaan ini beroperasi di Desa Purwo Asri, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Selain itu, kegiatan utama yang dilakukan PT Tania Selatan yaitu pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) yang menjadikannya minyak sawit mentah (CPO) dan Inti Sawit (PK). PT Tania Selatan ditetapkan sebagai kebun induk kelapa sawit dengan luas kebun sebesar 51,40 Ha dan kebun induk Psifera sebesar 1,20 Ha

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT Tania Selatan

Sumber: PT Tania Selatan

Dalam struktur organisasi ini *Accounting Department* mengendalikan beberapa perusahaan yang bernaung pada Wilmar Group seperti PT Tania Selatan (TS), PT Agro Palindo Sakti (APS), PT Buluh Cawang Plantations (BCP), dan PT Musi Banyuasin Indonesia (MBI) untuk melakukan proses pemberkasan pada kegiatan Hutang Dagang yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut, sehingga kantor Wilmar yang terletak di Jl Mayor Zen No. 89, Palembang ini dapat dikatakan sebagai kantor penghubung (*Liaison Office*) yang merupakan penghubung antar perusahaan-perusahaan yang ada di Sumatera, Kalimantan, dan Jakarta untuk melakukan kegiatan salah satunya pembayaran hutang dagang yang dilakukan kepada Supplier, Bengkel (kegiatan jasa), dan kontraktor. Kantor wilayah ini secara garis besar memiliki tanggung jawab untuk mengatur dan mengelola proses transaksi hutang dagang yang diterima baik dari customer perusahaan maupun vendor.

Adapun yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab yang dilakukan pada *Accounting Department* ini sebagai berikut:

1) *Regional FAA Controller*

Dalam divisi ini, *Regional FAA Controller* bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi proses kerja pada bagian akuntansi dan keuangan pada perusahaan sehingga berfokus pada pengendalian transaksi akuntansi terkait transaksi hutang dagang dalam *purchase order*. Selain itu, memastikan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien di perusahaan perkebunan kelapa sawit, memastikan bahwa semua transaksi keuangan dikelola secara akurat sesuai dengan kebijakan perusahaan dan mematuhi setiap peraturan yang berlaku.

Berikut yang menjadi tanggung jawab dari *Regional FAA Controller* yaitu:

1. Pengawasan Transaksi Hutang Dagang.

Memastikan bahwa semua transaksi terkait hutang dagang yang terjadi dalam perusahaan dicatat dengan benar dalam SAP system, berkoordinasi pada bagian *purchasing* dan logistik untuk memverifikasi bahwa *purchase order* yang

diterima telah sesuai dengan pesanan yang telah disetujui, serta mengawasi proses verifikasi dan pemrosesan invoice terkait pembelian untuk memastikan kelengkapan dokumen yang akurasi.

2. Manajemen Proses transaksi Hutang Dagang.

Mengelola dan memantau tiap transaksi hutang dagang yang terjadi untuk memastikan pembayaran yang dilakukan tepat waktu dan telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, berkoordinasi dengan bagian akuntansi dan keuangan untuk menyelesaikan masalah invoice atau berkas terkait jika terdapat ketidaksesuaian.

3. Koordinasi kepada karyawan.

Menjadi pusat kontak utama bagi karyawan untuk berkomunikasi secara efektif untuk memastikan pemahaman yang jelas dari semua pertanyaan yang menyangkut tiap transaksi atau permasalahan perusahaan.

2) *Accounting Supervisor*

Accounting Supervisor memiliki tanggung jawab untuk mengawasi terhadap staff *accounting* yang menangani pengelolaan terkait transaksi hutang dagang yang terjadi pada perusahaan yang di kendalikannya, serta memastikan bahwa semua transaksi sudah tercatat dengan akurat dan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berikut yang menjadi tanggung jawab dari *Accounting Supervisor* yaitu:

1. Mengawasi dan mengelola semua transaksi hutang dagang yang terjadi pada perusahaan untuk memastikan tiap transaksi yang terjadi pembayaran dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan syarat yang berlaku dan melakukan penyelesaian masalah jika terjadi ketidaksesuaian yang timbul terkait dengan invoice atau pembayaran dengan vendor.

2. Memeriksa dan mengautentikasi lembaran hutang dagang dari vendor maupun customer untuk memastikan kecocokan dengan transaksi pembelian barang atau jasa yang diterima.
3. Pengawasan terhadap kinerja staff *accounting* untuk diberikan bimbingan terkait hal yang berkaitan transaksi hutang dagang.
4. Mengawasi dan memastikan tiap pengeluaran yang terjadi dalam perusahaan sudah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.

3) *Accounting Staff*

Berikut yang menjadi tanggung jawab dan tugas utama yang dilakukan oleh bagian *Accounting staff* yaitu:

- a. Memastikan semua pencatatan Kas/Bank, Store, VRA sudah sesuai dengan standard/ketentuan yang berlaku.
 - 1) Menindaklanjuti permasalahan SAP/SOP *Accounting* kebun dan PKS
 - 2) Memastikan dan mengerjakan proses pencatatan transaksi di SAP system sampai dengan tutup buku berjalan baik, benar, dan tepat waktu
- b. Memastikan tagihan hutang dagang dan tagihan Tandan Buah Segar (TBS) yang akan dibayarkan sudah benar dan dikerjakan tepat waktu.
 - 1) Melakukan pemeriksaan atas dokumen yang berkaitan dengan tagihan dari vendor (Hutang Dagang) dan selanjutnya diserahkan kepada bagian AP Finance untuk proses scanning.
 - 2) Melakukan pemeriksaan atas dokumen yang berkaitan dengan tagihan Tandan Buah Segar (TBS) dan membuat OutSmart untuk proses pembayaran.
- c. Memastikan semua transaksi jual beli termasuk transaksi antar perusahaan sudah tercatat di sistem, dilaporkan sesuai ketentuan perpajakan dan dibayar tepat waktu.

- 1) Melakukan pemeriksaan atas transaksi penjualan atau pembelian barang/sparepart kepada Interco/Pihak Luar agar dibuat administrasi penjualan dan pembelian.
- 2) Membuat Debet Nota dan Kredit Nota yang berkaitan dengan Interco serta melakukan follow up ke unit.

d. Menyimpan dokumen dengan baik dan benar.

- 1) Menyimpan semua arsip *Accounting* dengan baik serta dilakukan pendataan atas penyimpanan dokumen di gudang
- 2) Melakukan pemeriksaan atas kelengkapan semua voucher kas LO/RO sebelum dilakukan pengarsipan.
- 3) Melakukan pemeriksaan atas kelengkapan semua voucher bank yang dibayarkan via scanning maupun via kantor Palembang sebelum dilakukan pengarsipan
- 4) Melakukan pemeriksaan atas kelengkapan semua voucher bank atas pembayaran TBS Lokal via OutSmart sebelum dilakukan peng-arsipan.

4) Finance Supervisor

Finance Supervisor bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang terjadi diperusahaan dan mengendalikan staff terkait seperti *finance staff* dan *account payable staff*. Memastikan bahwa setiap transaksi yang terjadi sudah diproses oleh bagian *accounting* dan telah diserahkan ke bagian finance untuk dilakukan pemeriksaan dan scanning berkas-berkasnya untuk dilaporkan ke kantor pusat.

Berikut yang menjadi tanggung jawab daru *Accounting Supervisor* yaitu:

1. Mengawasi tiap-tiap pekerjaan yang dilakukan oleh staff nya sudah sesuai dengan prosedur termasuk persiapan berkas-berkas terkait pembayaran hutang dagang.
2. Memberikan bimbingan kepada staff apabila terjadi ketidaksesuaian berkas yang dilaporkan oleh bagian *accounting*.
3. Menyusun laporan berkala terkait status untuk proses pembayaran hutang dagang.
4. Memastikan bahwa semua dokumen terkait hutang dagang telah di serahkan ke bagian keuangan untuk dilakukan pembayaran.

5) Finance and Account Payable Staff

Pada bagian ini bertanggung jawab atas dokumen hutang dagang yang telah lengkap untuk diserahkan kepada bagian keuangan pusat untuk dilakukan pembayaran sehingga dokumen-dokumen terkait ini harus sudah dalam proses pemeriksaan, verifikasi, dan sudah dilengkapi kode barcode pembayaran.

1. Mengumpulkan berkas hutang dagang yang telah lengkap diterima dari bagian *accounting* untuk dilakukan pemeriksaan kembali jika terdapat kesalahan penulisan dalam berkas-berkas hutang dagang dan segera dilakukan perbaikan.
2. Verifikasi dan rekap berkas-berkas hutang dagang yang akan diberikan tanda kode barcode pembayaran
3. Menyiapkan semua dokumen hutang dagang yang diperlukan untuk proses pembayaran hutang dagang seperti invoice, nota pembayaran, bukti penerimaan, dan dokumen pendukung lain untuk dilakukan *scanning* berkas-berkas hutang dagang yang telah lengkap untuk diserahkan ke bagian keuangan di kantor pusat untuk dilakukan pembayaran.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum pada Wilmar Group sebagai pengelolaan bisnis kelapa sawit mencakup dua divisi besar diantaranya yaitu Wilmar Plantation dan Wilmar Industry. Adapun kegiatan umumnya sebagai berikut:

Divisi Wilmar Plantation meliputi:

1. Budidaya Kelapa Sawit
2. Penghancuran Biji Minyak Menjadi Minyak Mentah
3. Penyulingan Minyak Nabati

Divisi Wilmar Industry meliputi:

1. Selain Minyak, Melakukan Penggilingan Tepung dan Beras
2. Penyulingan dan Penggilingan Gula
3. Kegiatan Manufaktur pada produk konsumen
4. Produksi Makanan Siap Saji
5. Produk dapur
6. Lemak khusus

Kegiatan lainnya meliputi:

1. Oleokimia (pengolahan lemak dan minyak alami yang melalui proses kimia)
2. Biodiesel dan Pupuk
3. Operasi Taman Makanan

Terkait kegiatannya, adapun salah satu bagian dari divisi besar Wilmar Plantation yang melakukan pengelolaan kelapa sawit yaitu PT Tania Selatan yang merupakan bagian dari divisi besar Wilmar Plantation Group. Bergerak pada bidang agribisnis perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak mentah, perkebunan kelapa sawit yang tersebar di Indonesia beberapa diantaranya berada di daerah Sumatera, Kalimantan, Jakarta, dsb. Namun untuk kantor pusatnya sendiri terletak di Kota Medan dan memiliki Kantor LO (Liaison Office) yang berada di Kota Palembang.

Dalam kegiatannya, aktivitas pada Kantor LO (*Liaison Office*) merupakan kantor penghubung antar perusahaan-perusahaan yang terdapat di Sumatera, Kalimantan, dan Jakarta seperti PT Tania Selatan (TS), PT Agro Palindo Sakti (APS), PT Buluh Cawang Plantations (BCP), dan PT Musi Banyuasin Indonesia (MBI) yang semuanya berkegiatan dalam pengolahan perkebunan kelapa sawit, masing-masing perusahaan tersebut memegang kendali beberapa kebun kelapa sawit yang diolah menjadi minyak mentah.

Dari beberapa perusahaan yang disebutkan khususnya PT Tania Selatan, perusahaan ini memiliki beberapa kebun diantaranya seperti kebun Burnai Timur (BT), Kebun Bambu Kuning (BK), dan Kebun Burnai Barat (BB) kebun-kebun sumber benih ini terbagi atas kebun induk dan pohon induk kelapa sawit yang berlokasi di Desa Purwo Asri, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

- Kebun ini telah melalui kegiatan pengawasan untuk melihat kualitas sumber benih yang sesuai dengan standar selain itu, memberikan perlindungan terhadap konsumen.

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh PT Tania Selatan terhubung melalui Kantor LO Palembang yang secara garis besar melakukan transaksi atas kegiatan pembelian atau jasa service yang dilakukan, sehingga pemesanan atau transaksi dilakukan melalui Kantor LO ini. Adapun kegiatan dalam Kantor LO ini meliputi pembelian, pemberkasan Hutang Dagang pada pembelian barang atau melakukan pemesanan pada service jasa atau kepada kontraktor. Oleh karena itu, kegiatan operasional pada Kantor LO hanya terbatas pada pembelian dan melakukan aktivitas pemberkasan atau verifikasi pada hutang dagang.

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi, Praktikan ditempatkan pada divisi *accounting* PT Tania Selatan yang memiliki beberapa divisi yang masing-masing memiliki pekerjaan dan tanggung jawab yang di emban. Berdasarkan informasi yang didapat saat pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan Praktikan, terdapat kegiatan yang dilakukan oleh divisi *accounting* sebagai berikut:

- a. Memastikan semua pencatatan Kas/Bank, Store, VRA sudah sesuai dengan standard/ketentuan yang berlaku.
- b. Memastikan tagihan hutang dagang dan tagihan Tandan Buah Segar (TBS) yang akan dibayarkan sudah benar dan dikerjakan tepat waktu.
- c. Memastikan semua transaksi jual beli termasuk transaksi antar perusahaan sudah tercatat di sistem, dilaporkan sesuai ketentuan perpajakan dan dibayar tepat waktu.
- d. Menyimpan dokumen dengan baik dan benar.

